

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap lembaga pendidikan terutama sekolah, harus menyelesaikan tugasnya secara efektif dan efisien. Pendidikan tidak hanya dilihat sebagai cara untuk mempersiapkan diri untuk masa depan, tetapi juga untuk kehidupan saat ini, membantu seseorang berkembang menuju kedewasaan (Fatah, 2017). Dengan melalui pendidikanlah setiap orang dapat menuju perubahan yang lebih baik lagi dengan mengikuti serangkaian proses pembelajaran.

Pendidikan mengandung banyak aspek dan sifatnya yang sangat kompleks. Karena sifatnya yang sangat kompleks ini maka tidak ada sebuah batasan untuk menjelaskan makna Pendidikan secara lengkap (Susanto, 2019). Dalam era globalisasi, Pendidikan merupakan sebuah komponen yang sangat dibutuhkan untuk mengikuti perkembangan zaman. Maka dari itu, pengelolaan manajemen Pendidikan tidak akan berjalan dengan semestinya jika tidak dibarengi dengan berbagai bidang termasuk bidang teknologi.

Pengelolaan manajemen dalam dunia Pendidikan tersebut tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen ini merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat mengubah cara pandang masyarakat sehingga melibatkan sistem informasi manajemen pada beberapa bidang seperti bidang pemerintahan, industri, bisnis, Kesehatan termasuk pada bidang pendidikan (A.R, 2020).

Sistem informasi manajemen harus ada dan disusun sedemikian rupa dalam manajemen pendidikan bersamaan dengan manajemen sumber daya manusia, manajemen kurikulum, manajemen humas, manajemen sarana prasarana dan manajemen mutu pendidikan. Mengingat bahwa pada saat ini telah memasuki era 5.0 dimana suatu informasi manajemen secara digital akan sangat

dibutuhkan untuk membantu sekolah dalam proses penyelenggaraan pendidikan.

Lembaga pendidikan yang menerapkan sistem informasi manajemen merupakan suatu langkah dalam proses pengembangan lembaga pendidikan untuk mencapai manajemen yang efektif dan efisien. Lembaga pendidikan yang menerapkan sistem informasi manajemen akan dapat lebih mudah untuk mengetahui data yang tepat dan akurat. Namun jika sebuah lembaga yang menerapkan sistem informasi manajemen yang belum optimal atau bahkan belum menerapkan sistem informasi manajemen tersebut akan memberikan dampak negatif bahkan tertinggal dari lembaga lainnya. Berangkat dari pemikiran tersebut, maka penerapan sistem informasi pada suatu lembaga pendidikan sangat diperlukan untuk mendukung proses pendidikan.

Sistem informasi manajemen diperlukan untuk memperoleh dan meningkatkan kualitas informasi dan data yang lengkap agar mencukupi kebutuhan suatu lembaga. Menurut Eti Rochaety, sistem informasi manajemen pendidikan adalah suatu sistem yang dimaksudkan untuk memberikan dukungan informasi untuk proses pengambilan keputusan manajemen (Sutabri, 2017). Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah An-Nisa ayat 58:

إِنَّ أَلَّا يَمُوكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا أَلَّا مَمَّوَنَتِ إِيَّاهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَكُونُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ أَلَّا نِعَمًا يُعْطِيكُمْ بِهِ هـ إِنَّ أَلَّا لَكَّوَنَ سَيِّئًا بَصِيرًا

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (QS. An-Nisa: 58)

Ayat tersebut menjelaskan tentang pentingnya mengambil Keputusan yang adil berdasarkan kepada data serta fakta yang objektif, bukan berdasarkan kepada informasi yang salah ataupun hanya secara subjektif saja. Dalam manajemen, salah satu Langkah untuk menentukan keabsahan data yaitu

dengan menerapkan system informasi manajemen. Sehingga dapat diketahui bahwa sistem informasi manajemen dapat memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan khususnya pada lembaga pendidikan.

Sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan dapat memberikan manfaat bagi seluruh warga sekolah, salah satunya yaitu guru. Guru merupakan peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan sekolah karena guru merupakan salah satu factor penentu tinggi dan rendahnya mutu pendidikan, maka untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut harus meningkatkan juga kualitas guru tersebut (Nurfauziyyah, 2020). Untuk melihat kualitas guru yang baik bisa dilihat dari kinerja guru tersebut. Guru yang memiliki kinerja yang baik dan professional akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan sekolah. Begitupun sebaliknya, tanpa kinerja guru yang baik tujuan lembaga tidak akan tercapai.

Peningkatan kinerja guru dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan teknologi. Salah satu pemanfaatan teknologi yang bisa dihunakan yaitu penciptaan rapor online. Pada tahun 2013 Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan telah mulai menerapkan rapor online untuk sekolah yang dibawah nanungannya yang dinamakan dengan aplikasi e-rapor. Selanjutnya pada tahun 2018 Kementrian Agama juga meluncurkan rapor digital yang diberi nama Aplikasi Rapor Digital (ARD). Namun pada tahun 2021 aplikasi ini disempurnakan lagi sehingga berganti nama menjadi Rapor Digital Madrasah (RDM) (Kemenag, 2021).

Rapor Digital Madrasah (RDM) merupakan aplikasi buatan Kementrian Agama Republik Indonesia yang bertujuan untuk pendataan dan administrasi madrasah secara online yang dirancang khusus sebagai digitalisasi dan standarisasi rapor, sehingga rapor siswa madrasah di seluruh Indonesia tersimpan pada database milik Kementerian Agama Republik Indonesia. Rapor ini merupakan aplikasi rapor yang dijalankan secara online berbasis web dan android, hal ini menyebabkan guru dapat dengan mudah mengelola hasil belajar siswa di mana pun dan kapan pun (Arum, 2023).

Salah satu sekolah yang menerapkan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) ini yaitu MA Wasilatul Huda. MA Wasilatul Huda merupakan sekolah menengah atas swasta yang berlokasi di Jl. H. Ir. Juanda No. 06 Desa Cikuya Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung yang memiliki akreditasi B. Aplikasi Rapor Digital Madrasah telah digunakan di MA Wasilatul Huda sejak tahun 2022. Pelaksanaan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) ini digunakan oleh wali kelas, operator serta guru mata pelajaran. Mereka dapat mengakses aplikasi ini sesuai tugasnya masing-masing. Dengan penugasan seperti ini tentunya dapat memperlancar proses administrasi pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru serta staf TU yang peneliti lakukan di MA Wasilatul Huda Cicalengka, peneliti menemukan bahwa penerapan aplikasi Rapor Digital Madrasah di MA Wasilatul Huda memberikan manfaat terhadap proses administrasi pendidikan. Selain itu aplikasi Rapor Digital Madrasah ini membuat pengelolaan penelitian hasil belajar siswa lebih efektif dan efisien dan pelayanan yang diberikan madrasah kepada konsumen semakin cepat, tepat dan akurat. Namun disisi lain terdapat beberapa guru yang mengeluh dalam penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah ini dikarenakan dalam proses input nilai peserta didik ke dalam Rapor Digital Madrasah cukup rumit. Kendala tersebut dirasakan oleh para tenaga pendidik yang usianya sudah tidak muda lagi dan kurang menguasai teknologi. Selain itu, terkadang Rapor Digital Madrasah tidak dapat digunakan dikarenakan error yang menghambat proses pengelolaan hasil belajar siswa. Dalam hal ini, pihak madrasah melakukan upaya agar aplikasi ini dapat membantu guru dalam kinerjanya.

Oleh karena itu berdasarkan paparan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah Terhadap Kinerja Guru (Penelitian di MA Wasilatul Huda Cicalengka)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah di MA Wasilatul Huda Cicalengka?
2. Bagaimana kinerja guru di MA Wasilatul Huda Cicalengka?
3. Bagaimana pengaruh aplikasi Rapor Digital Madrasah terhadap kinerja guru di MA Wasilatul Huda Cicalengka?

C. Tujuan

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mengetahui penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah di MA Wasilatul Huda Cicalengka.
2. Mengetahui kinerja guru di MA Wasilatul Huda Cicalengka.
3. Mengetahui pengaruh aplikasi Rapor Digital Madrasah terhadap kinerja guru di MA Wasilatul Huda Cicalengka.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih wawasan pengetahuan yang membangun mengenai sistem informasi manajemen agar dapat melakukan pembaharuan terhadap sistem informasi manajemen secara berkelanjutan sehingga kualitas kinerja guru tetap stabil dan relevan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga (Sekolah)

Hasil penelitian ini dapat memberikan saran positif kepada lembaga yang nantinya bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja guru melalui implementasi penggunaan sistem informasi manajemen.

b. Bagi Kepala MA Wasilatul Huda Cicalengka

Hasil penelitian ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan mengenai sistem informasi manajemen.

c. Bagi Guru MA Wasilatul Huda Cicalengka

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan sumber dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengalaman tentang pengaruh sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kinerja guru di MA Wasilatul Huda Cicalengka.

e. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan referensi dan informasi bagi pembaca dalam rangka menciptakan dan mengembangkan dinamika intelektual masyarakat khususnya mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian pendidikan pada ranah Manajemen Pendidikan Islam

E. Kerangka Berpikir

Pendidikan merupakan komponen fundamental dalam pembangunan suatu bangsa, karena berperan sebagai faktor utama dalam menentukan peningkatan kualitas suatu negara. Secara umum, pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara terencana guna mengembangkan potensi individu serta mengarahkan perubahan perilaku ke arah yang lebih positif dan produktif. (Susanto, 2019). Dalam era globalisasi, pendidikan merupakan suatu komponen yang tidak dapat dipisahkan dari perkembangan teknologi. Karena dengan perkembangan teknologi saat ini dapat membantu meningkatkan produktivitas dan efektivitas kinerja.

Salah satu pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan yang telah diresmikan pada tahun 2018 oleh Kementerian Agama melalui Direktorat Jendral Pendidikan Islam yaitu Aplikasi Rapor Digital (ARD) yang

diperuntukkan bagi madrasah swasta dan negeri. Dan pada tahun 2021 aplikasi ini disempurnakan lagi sehingga berganti nama menjadi Rapor Digital Madrasah (RDM) (Ines, 2022). Dengan demikian, Aplikasi rapor digital dihadirkan sebagai sarana untuk menunjang pengelolaan data hasil belajar peserta didik secara lebih akurat, cepat, dan tepat serta mendukung terciptanya proses yang efektif dan efisien dalam pelaksanaannya.

Menurut DeLone & McLean (2016), aplikasi yang baik haruslah memenuhi beberapa indikator, yaitu:

1. Kualitas Sistem (*System Quality*). Karakteristik yang diinginkan dari sebuah sistem informasi.
2. Kualitas Informasi (*Information Quality*). Karakteristik yang diinginkan oleh keluaran sistem seperti laporan manajemen dan halaman Web.
3. Kualitas Layanan (*Service Quality*). Kualitas dukungan yang diterima pengguna sistem dari organisasi sistem informasi dan personil pendukung.
4. Penggunaan (*Use*). Tingkat dan cara karyawan serta pelanggan memanfaatkan kemampuan suatu sistem informasi.
5. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*). Tingkat kepuasan pengguna terhadap laporan, situs Web, dan layanan pendukung.
6. Dampak Bersih (*Net Impact*). Sejauh mana sistem informasi berkontribusi atau tidak dalam keberhasilan individu, kelompok, organisasi, industri dan negara.

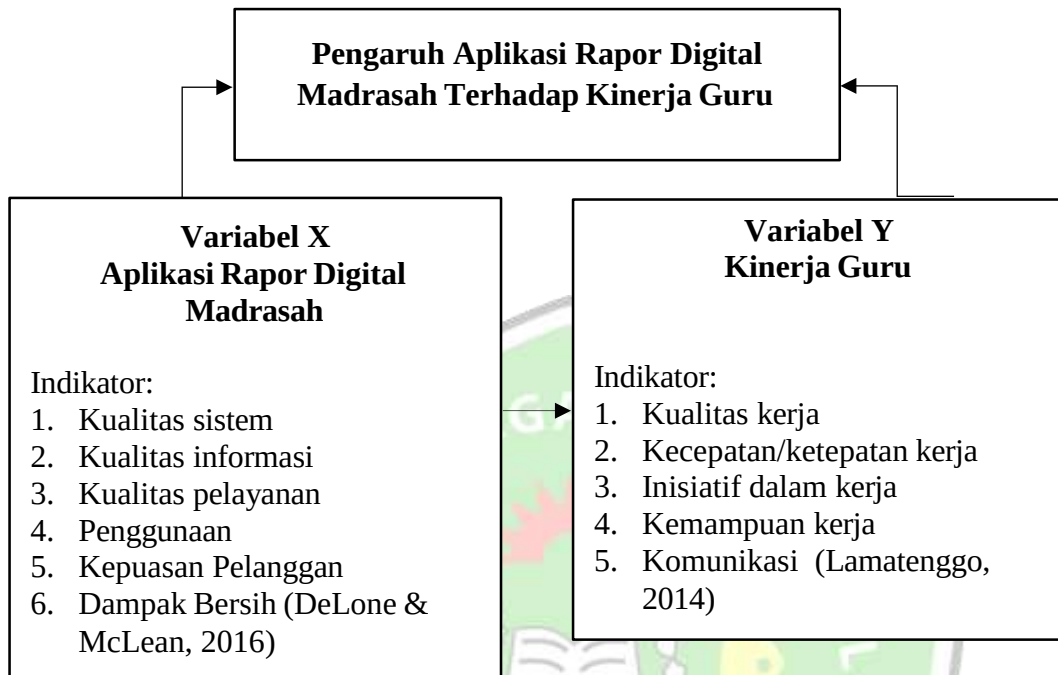
Aplikasi Rapor Digital diharapkan mampu meningkatkan efektivitas serta produktivitas kerja, khususnya bagi tenaga pendidik. Guru, sebagai salah satu komponen utama dalam menentukan mutu lembaga pendidikan, dituntut untuk mampu beradaptasi dan memanfaatkan perkembangan teknologi, mengingat hampir seluruh sektor pemerintahan telah lebih dahulu menerapkan teknologi guna mengoptimalkan kinerja. Meskipun demikian, masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi guru dalam penerapannya, yang pada akhirnya berdampak pada stabilitas kinerja mereka.

Sebagaimana menurut Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo mengungkapkan bahwa untuk mengukur kinerja guru terdapat beberapa indikator, diantaranya yaitu: kualitas kerja, kecepatan/ketepatan kerja, inisiatif dalam kerja, kemampuan kerja dan komunikasi (Lamatenggo, 2022).

Berdasarkan asumsi tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara penggunaan Aplikasi Rapor Digital dengan kinerja guru di Madrasah Aliyah Wasilatul Huda. Penelitian ini dimaksudkan sebagai langkah awal dalam menjadikan temuan di lapangan sebagai dasar pengkajian lebih lanjut. Mengingat bahwa perkembangan teknologi saat ini telah menjadi bagian dari kebutuhan utama dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan, yang memiliki peran vital dalam pembangunan nasional serta menjadi faktor penentu dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Implementasi program pemerintah melalui penggunaan Aplikasi Rapor Digital diharapkan mampu mempercepat proses akses terhadap informasi serta memperkuat peran guru dalam mengelola data penilaian peserta didik. secara lebih efisien.

Seperti yang sudah dipaparkan di atas, penelitian ini memiliki dua variabel yaitu aplikasi rapor digital madrasah sebagai variabel independen yang bisa mempengaruhi variabel dependen. Adapun variabel dependennya yaitu kinerja guru.

Berdasarkan uraian di atas, skema dari kerangka teori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

F. Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2022) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, di mana rumusan tersebut telah disusun dalam bentuk pertanyaan penelitian. Disebut sementara karena jawaban yang diberikan masih didasarkan pada kajian teori yang relevan, dan belum dibuktikan melalui data empiris di lapangan.

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H_o = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara aplikasi Rapor Digital Madrasah terhadap Kinerja Guru di MA Wasilatul Huda.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara aplikasi Rapor Digital Madrasah terhadap Kinerja Guru di MA Wasilatul Huda.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

1. Skripsi Rida Nurfauziyyah. UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2020 yang berjudul Hubungan penggunaan aplikasi raport digital dengan kinerja guru: Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Sumedang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena sesuai dengan objek penelitian. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara pemanfaatan aplikasi rapor digital dengan kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Sumedang, dengan koefisien korelasi sebesar 0,644. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar guru dapat lebih mengoptimalkan penggunaan aplikasi rapor digital sebagai upaya meningkatkan kinerjanya.

Persamaan penelitian terletak pada variabel X yaitu aplikasi raport digital dan variabel Y yaitu kinerja guru. Persamaan lainnya yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian terletak pada tempat penelitian dimana peneliti melaksanakan penelitian di MA Wasilatul Huda dan peneliti sebelumnya melakukan penelitian pada satu Kabupaten Sumedang.

2. Skripsi Fina Arum. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tahun 2023 yang berjudul Problematika Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan guru dan wali kelas sebagai objek penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah ternyata masih banyak kendala yang dihadapi sehingga belum berjalan dengan maksimal. Terdapat kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah.

Persamaan penelitian terdapat pada variabel Y yaitu Aplikasi Rapor Digital Madrasah. Perbedaannya terletak pada metode penelitian dimana peneliti

menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan metode kualitatif.

3. Skripsi Bilqis Salma Ines. UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2022 yang berjudul Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di MAN 1 Bojonegoro dan MAN 2 Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode multisitus yaitu penelitian yang melibatkan beberapa situs dan subjek penelitian. Hasil Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan aplikasi RDM di MAN 1 Bojonegoro dan MAN 2 Bojonegoro telah memberikan hasil yang baik dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Hal ini terbukti dari terpenuhinya berbagai indikator e-service quality, seperti keamanan, komunikasi, ketepatan, kecepatan, serta cara penyampaian informasi. Meski demikian, terdapat beberapa perbedaan antara kedua madrasah tersebut, terutama dalam hal sosialisasi penggunaan RDM kepada siswa dan proses penginputan data siswa yang dilakukan oleh wali kelas.

Persamaan penelitian terdapat pada variabel X yaitu aplikasi RDM. Adapun perbedaannya terdapat pada metode penelitian dimana peneliti menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan metode kualitatif.

4. Jurnal Pedagogika. Ibrahim dkk. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. 2022 yang berjudul Pengaruh Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah Terhadap Kinerja Guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan Aplikasi Rapor Digital dengan kinerja guru serta seberapa besar hubungan Aplikasi Rapor Digital terhadap kinerja guru di UPT SMA Negeri 2 Penukal Abab Lematang Ilir. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variable satu dengan variable lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Aplikasi Rapor Digital terhadap Kinerja Guru di UPT SMA Negeri 2 Penukal Abab Lematang Ilir. Hal ini

dapat dilihat dari hasil uji hipotesis, dimana nilai *t* hitung lebih dari nilai *t* tabel. Nilai korelasi antara X dan Y dijelaskan oleh Variabel X dan sekitar 30,8%, dimana variabel independen (Penggunaan ARD) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (kinerja guru) sebesar 30,8%.

Persamaan penelitian ini terdapat pada variabel Y yaitu Kinerja guru. Adapun perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel X yang dalam penelitian ini hanya membahas mengenai Aplikasi Rapot Digital, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih spesifik meneliti tentang Aplikasi Rapot Digital Madrasah. Perbedaan selanjutnya yaitu terdapat pada penarikan sampel yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan simple random sampling sedangkan penelitian ini menggunakan sampel jenuh dalam penarikan sampelnya.

5. Jurnal Tarbawi. Yaya Suryana dkk, UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2022 yang berjudul Hubungan Manajemen Penggunaan Aplikasi Rapot Digital dengan Kompetensi Profesional Guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen penggunaan aplikasi rapor digital, kompetensi profesional guru, hubungan manajemen penggunaan aplikasi rapor digital dengan kompetensi profesional guru MTsN dan MAN di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode deskriptif korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen penggunaan aplikasi rapor digital MTsN dan MAN di Kota Bandung berkategori sedang yaitu 3,47. Kompetensi profesional guru berkategori tinggi yaitu 3,97. Hubungan manajemen penggunaan aplikasi rapor digital dengan kompetensi profesional guru memiliki korelasi positif signifikan, dengan nilai koefisien korelasi 0,522 berada pada rentang interval 0,40-0,59 termasuk kategori sedang. Hasil uji hipotesis diketahui *t* hitung sebesar $3,405 > t_{tabel} 2,0395$ H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 27,3%.

Persamaan penelitian terdapat pada variabel X yaitu Aplikasi Rapot Digital dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel Y yang dalam penelitian ini

membahas mengenai Kompetensi Profesional Guru, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan membahas mengenai Kinerja Guru.

